

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada yang menjadi objek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan. Data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.³⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak di tentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang Panjang pada *Toberry_Onlinehsop Padang*, Jalan Bahder Johan Guguk Malintang Kota Padang Panjang. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan dari Desemberi hingga April 2017. Alasan memilih tempat di kota Padang Panjang adalah karena daya beli online di sana cukup tinggi dan tempat disana yang sangat strategis untuk pemasaran.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reineka Cipta, 1980), hal. 22

³⁵ Ruslan Rosady, *Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008) hal. 214-215

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi.³⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.³⁷

D. Informan Penelitian

1. Informan Kunci

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yakni cara memilih sampel berdasarkan pada kelompok, wilayah atau sekelompok individu yang diyakini mewakili semua unit analisis yang ada. Informan yang diambil dari penelitian ini adalah pemilik *Toberry_Onlineshop* dan Admin *Instagram @Toberry_onlineshop* atas nama Nanik dan Yudi jalan Bahder Johan Guguk Malintang Kota Padang panjang yang merasakan langsung kegiatan pemasaran ini.

2. Informan Tambahan (pelengkap)

Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti dokumentasi dan *website* yang melengkapi atau memperkuat adanya penelitian data dari informan. Kriteria yang termasuk dalam informan pendukung ini adalah berhubungan langsung dengan objek penelitian, mereka yang membeli barang atau produk *Toberry_Onlineshop* melalui Instagram, aktif menggunakan Instagram.

³⁶ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Binaman Prèsindo, 1991), 87.

³⁷ Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja, 2003), 30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.³⁸ Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan informan. Informasi berdasarkan perspektif, pikiran dan perasaan informan yang disebut informasi emik (pandangan informan) dan tidak dapat dipisahkan dari informasi etik (pandangan peneliti).

Teknik pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan pengguna akun *Instagram*, serta orang-orang yang dianggap mempunyai data dan dapat dijadikan sumber informasi tentang penelitian ini, dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang opini, persepsi, pengalaman dan perasaan. Di dalam wawancara ini peneliti menggunakan pertanyaan berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, serta menggunakan daftar Pertanyaan yang terperinci namun terbuka yang sudah peneliti siapkan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.³⁹ Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari

³⁸ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 136.

³⁹ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 144.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dari sumber tertulis dapat dianalisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses di lapangan. Maka dari itu observasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati pekerjaan yang berhubungan dengan aktifitas pemilik akun baik yang menjual maupun yang membeli produk di *Instagram*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang berupa memo, surat-surat pribadi, catatan telepon dan lainnya.⁴⁰ dokumentasi yang peneliti gunakan dalam studi ini, yaitu data arsip, dokumen (sejarah) milik perusahaan atau milik pribadi, dokumen privasi milik pribadi seperti berkas rahasia, agenda catatan pribadi, dan dokumentasi publik seperti data atau informasi yang tercantum di akun *Instagram*. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun berbagai informasi dengan pengambilan foto secara langsung dan bahan-bahan dokumentasi yang telah ada.

F. Validitas Data

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu.⁴¹ Menilai kecukupan data menurut pemusatan berbagai sumber data atau berbagai pengumpulan data itu dengan memeriksa prosedur. Triangulasi dalam uji validitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sebagai berikut:

1. Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber pertama diperoleh dari hasil wawancara dengan penjual yang memakai akun *Instagram*, kemudian peneliti juga mewawancarai beberapa konsumen (pembeli) dari akun tersebut dan yang

⁴⁰ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 120.

⁴¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), 330.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir peneliti mengumpulkan dan menelaah kembali semua hasil wawancara dan data yang peneliti miliki sebelumnya.

2. Pengumpulan Data

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi dan studi dokumen.

3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

Dalam melakukan wawancara, observasi atau teknik lain pada suatu penelitian sebaiknya menemukan waktu terlebih dahulu. Waktu yang digunakan oleh peneliti antara siang, sore, atau pagi hari.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.⁴² Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴³

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam menganalisa data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan, artinya data diproses terlebih dahulu. Tiga unsur dalam teknik analisis data, sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (reduksi data) yaitu bagian dari proses analisis dengan bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan. Data yang direduksi oleh peneliti adalah data-data yang diperoleh selama hasil wawancara dengan pemilik akun *Instagram* yang

⁴² Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

⁴³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

sedang menjual produknya serta data-data yang diperoleh ketika melakukan observasi langsung. Adapun data yang dimaksud adalah data pribadi milik informan pendukung, data pribadi milik informan kunci serta data perusahaan *Bonjour Bag*. Dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti, kemudian data tersebut difokuskan pada data-data yang diperlukan untuk dimasukkan ke dalam identifikasi permasalahan yang dimaksud saja. Data-data pribadi seperti nomor kontak informan dan foto-foto pribadi tidak dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

2. *Data Display* (penyajian data), yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penyajian data, data disusun berdasarkan poin-poin yang telah ditentukan sebelumnya. Seperti hasil wawancara yang disusun berdasarkan susunan identifikasi masalah secara berurutan.
3. *Conclusion Verification* (penarikan kesimpulan), yaitu suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menelaah kembali hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara informan penelitian dengan hasil temuan di lapangan, melalui proses observasi langsung terhadap akun *Instagram* penjual.

Peneliti menggunakan analisis ini supaya dapat mengklarifikasikan secara efektif dan efisien mengenai data-data yang terkumpul, sehingga siap untuk diinterpretasikan. Di samping itu data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam dan kredibel serta bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.